

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Publikasi pelaporan arus kas merupakan salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. SFAS No.95 tentang *statement of Cash Flow* dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang laporan arus kas yang merekomendasikan untuk memasukan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan. Dalam PSAK No.2 dinyatakan tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (IAI, 2004). Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Pasar modal dapat menjadi sarana yang handal untuk memobilisasi dana apabila dikelola secara profesional. Pasar modal akan menjadi jalur sumber pembiayaan jangka pendek atau panjang yang semakin penting bagi dunia usaha, di samping jalur-jalur pembiayaan yang sudah ada dimana perkembangan pasar modal ini tidak terlepas dari arah perkembangan perekonomian secara makro serta dukungan peraturan atau ketentuan ke arah efisiensinya pasar modal. Nilai saham dipengaruhi oleh informasi tertentu (isi-isu), kebijakan politik, permintaan dan

Informasi merupakan hal yang penting dalam berinvestasi, termasuk juga dalam hal berinvestasi di bursa efek. Hal ini disebabkan karena pemodal selalu melihat jauh ke depan dan berusaha mengantisipasi semua berita atau kejadian penting yang berhubungan dengan dengan investasi yang dimilikinya. Semakin cepat dan semakin banyak informasi penting yang diserap para pemodal, maka semakin banyak kesempatan untuk meraih keuntungan yang besar dan tidak normal. Selain itu dengan adanya antisipasi dini, maka diharapkan akan dapat mengurangi resiko dalam berinvestasi. Proses mengantisipasi kejadian di masa yang akan datang tersebut dinamakan pendiskontoan informasi.

Dalam praktek, harga saham dan volume perdagangan saham berfluktuasi dari hari ke hari. Perubahan transaksi selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan diantaranya adalah : (a). Faktor internal, seperti : ketersediaan informasi (*Availability of Information*) khususnya informasi akuntansi secara keseluruhan, nama baik atau bonafiditas perusahaan bersangkutan. (b). Faktor eksternal, seperti : likuiditas pada pasar modal, tingkat bunga deposito bank, kondisi perekonomian lain secara makro, informasi fluktuasi harga saham.

Dalam kaitannya dengan hipotesis pasar modal efisien, secara teoritis disebutkan bahwa harga-harga saham pada pasar modal yang efisien pada bentuk lemah merupakan pencerminan dari harga masa lampau, atau dengan kata lain harga saham belum mencerminkan informasi (khususnya keuangan) yang dipublikasikan. Atas dasar itu, disarankan agar penelitian akuntansi pada pasar bentuk lemah dilakukan bukan pada pengaruh informasi pada harga saham, tetapi lebih cenderung dilakukan untuk melihat perubahan volume perdagangan saham

yang dianggap lebih baik di Indonesia untuk mengukur ada atau tidaknya respon investor akibat adanya suatu informasi yang baru yaitu aktivitas perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* (TVA). Seperti yang dikatakan oleh Chooi (1999) bahwa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai saham adalah informasi tertentu (isu-isu), kebijakan politik, permintaan dan persediaan, kondisi perekonomian internasional, dan lain sebagainya. Berdasarkan alasan-alasan tadi, maka dalam penelitian ini diambil judul :

**“Analisis Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasional, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Terhadap Volume Perdagangan Saham”**

**B. Perumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi masalah dan akan dianalisis dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh laporan arus kas perusahaan yang terdiri dari: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara individu terhadap volume perdagangan saham (TVA).
2. Apakah terdapat pengaruh laporan arus kas perusahaan yang terdiri dari: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan terhadap volume

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah laporan arus kas perusahaan yang terdiri dari: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara individu mempengaruhi volume perdagangan saham.
2. Untuk menguji apakah laporan arus kas perusahaan yang terdiri dari: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan mempengaruhi volume perdagangan saham

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara praktis.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana laporan arus kas yang terdiri dari: arus kas dari aktivitas operasional (AKO), arus kas dari aktivitas investasi (AKI) dan arus kas dari aktivitas pendanaan (AKP) baik secara parsial maupun secara simultan mempengaruhi volume perdagangan saham (TVA).

2. Manfaat secara teoritis.

Penelitian ini bisa juga digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian

yang akan datang mengenai arus kas dan pasar modal